

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM DAN
PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN CITRA TUBUH PADA
REMAJA AWAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:

Sofia Isnawati Putri

NIM 19107010050

Dosen Pembimbing Skripsi:

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.

NIP. 198802142019032014

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Sofia Isnawati Putri

NIM : 19107010050

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang menyatakan



Sofia Isnawati Putri
NIM.19107010050

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa saudari:

Nama : Sofia Isnawati Putri

NIM : 19107010050

Program Studi : Psikologi

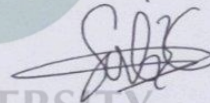
Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Citra Tubuh Pada Remaja

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Psikologi. Harapan saya semoga saudari segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Pembimbing



Sabiqatul Husna, S.Psi., M.Sc.
19880214 201903 2 014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3

Scanned by TapScanner

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-713/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Citra Tubuh pada Remaja Awal

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFIA ISNAWATI PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010050
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64b99c703242



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b9de8defb60



Penguji II
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 64b4c113382f3



Yogyakarta, 23 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ba30ca25702

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah: 216)

“There’s no end to Expectations. They say Life isn’t about the speed, but it’s about Direction You’re heading at.”

Kim Namjoon-BTS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang senantiasa memberikan kekuatan, ridho, serta kemurahan hati-Nya sehingga saya mampu berproses dengan baik dan menyelesaikan tugas akhir ini sampai tuntas.

Almamater Tercinta:

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Orang Tua Saya:

Bapak Sri Yatno dan Ibu Tumilah

Kepada Saya Sendiri:

Terima kasih sudah berjuang sejauh ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Waeahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Hubungan intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja awal”** dengan baik. Penelitian dan penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si. selaku Wakil Dekan bidang akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, M. Si. selaku Wakil Dekan bidang administrasi dan keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.

5. Bapak Dr. Badrun Alaena, M.Si. selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
6. Ibu Lisnawati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini,
7. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S. Psi., M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu setia dan memberikan saran untuk penulis, serta membimbing perjalanan akademik saya hingga akhir.
8. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan kepada penulis, dan memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini dengan sangat baik dan selalu sabar.
9. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku dosen penguji 1 yang sudah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penelitian ini.
10. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku dosen penguji 2 yang telah membantu penyelesaian penelitian ini dengan memberikan saran dan masukan yang membangun penulis.
11. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi. dan ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku dosen validator yang telah membantu memberikan saran dan masukan pada validasi alat ukur penelitian ini.
12. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga.

13. Bapak Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Minggir yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
14. Ibu Friska Misgina Oktariani, S.Pd., Ibu Deni Purwaningsih, S.Pd., dan Ibu Zumita Hanafie, S.Pd., selaku guru Bimbingan Konseling SMP N 1 Minggir yang telah membantu dan kebersamai penulis selama pengambilan data di lapangan.
15. Peserta didik SMP N 1 Minggir yang telah bersedia untuk bekerja sama dalam partisipasinya untuk pelaksanaan penelitian ini.
16. Keluarga saya khususnya kedua orang tua saya, ayahanda Sri Yatno dan ibunda Tumilah yang telah memberikan dukungan baik secara material juga semangat dan doa selama penulis menempuh pendidikan sarjana sampai penyusunan skripsi ini selesai. Serta kakak saya Prativa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi saya.
17. Sahabat-sahabat saya (Nita, Vina, Sekar, Izzah, Ika, Intan) yang telah bersedia menjadi tempat keluh kesah dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
18. Kepada idola saya BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang telah memberi saya motivasi dan semangat karena karyanya yang telah menemani saya selama menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan maupun dalam penyajian. Hal tersebut disebabkan

karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian yang akan datang.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II DASAR TEORI.....	22
A. Citra Tubuh.....	22
1. Pengertian Citra tubuh.....	22
2. Aspek Citra tubuh.....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Citra tubuh.....	26
B. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram.....	29
1. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram.....	29
2. Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram.....	31
C. Pengaruh Teman Sebaya.....	34
1. Pengertian Pengaruh Teman Sebaya	34
2. Aspek Pengaruh Teman Sebaya	35
D. Dinamika Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Citra tubuh pada Remaja Awal di Yogyakarta	37
E. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43

A. Desain Penelitian	43
B. Identifikasi Variabel Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Orientasi Kanchah	56
B. Persiapan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Table 1. Keaslian Penelitian	11
Table 2. Kriteria Penilaian Aitem.....	48
Table 3. Blueprint skala citra tubuh	48
Table 4. Blueprint Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram ...	49
Table 5. Blueprint Skala Pengaruh Teman Sebaya	50
Table 6. Data demografi partisipan berdasarkan kelas dan jenis kelamin ...	56
Table 7. Distribusi Sebaran Aitem Skala Citra Tubuh Sebelum Uji Coba ...	60
Table 8. Distribusi Sebaran Aitem Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba	61
Table 9. Distribusi Sebaran Aitem Skala Intensitas Penggunaan Instagram	62
Table 10. Distribusi Sebaran Aitem Skala Pengaruh Teman Sebaya	63
Table 11. Hasil Reliabilitas <i>Cornbrach Alpha</i>	64
Table 12. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Table 13. Data Demografi Partisipan berdasarkan Usia	67
Table 14. Rata-Rata Waktu Penggunaan Instagram Satu Hari	68
Table 15. Deskripsi Statistik	69
Table 16. Kategori Skor Citra Tubuh	70
Table 17. Kategorisasi Intensitas Penggunaan Instagram	71
Table 18. Kategorisasi Pengaruh Teman Sebaya	71
Table 19. Hasil Uji Normalitas	72
Table 20. Hasil Uji Linearitas	73
Table 21. Hasil Uji Multikolinearitas	74
Table 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Table 23. Hasil Uji Hipotesis Mayor	76
Table 24. Hasil Uji Hipotesis Minor	77
Table 25. Koefisien Regresi & Korelasi	78
Table 26. Perhitungan Sumbangan Efektif	78
Table 27. Perhitungan Sumbangan Relatif	79
Table 28. Hasil Uji Beda Citra Tubuh	79
Table 29. Hasil Uji Beda Pengaruh Teman Sebaya	80
Table 30. Skala Citra Tubuh Sebelum Validasi	97
Table 31. Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sebelum Validasi	99
Table 32. Skala Pengaruh Teman Sebaya Sebelum Validasi	101
Table 33. Skala Pengaruh Teman Sebaya Sebelum Validasi	102
Table 34. Validasi Skala Citra Tubuh Validator 1	104
Table 35. Validasi Skala Citra Tubuh Validator 2	110
Table 36. Hasil Hitung Aiken's V	116
Table 37. Uji Coba Skala Citra Tubuh	148
Table 38. Uji Coba Alat Ukur Intensitas Penggunaan Instagram	150
Table 39. Uji Coba Skala Pengaruh Teman Sebaya	152
Table 40. Uji Coba Skala Pengaruh Teman Sebaya	153
Table 41. Tabulasi Data Uji Coba Skala Citra Tubuh	154

Table 42. Tabulasi Data Uji Coba Skala Intensitas Penggunaan Instagram	160
Table 43. Tabulasi Data Uji Coba Skala Pengaruh Teman Sebaya	163
Table 44. Output Seleksi Aitem Skala Citra Tubuh	166
Table 45. Output Seleksi Aitem Skala Intensitas Penggunaan Instagram	167
Table 46. Output Seleksi Aitem Skala Pengaruh Teman Sebaya	167
Table 47. Output Uji Reliabilitas Skala Citra Tubuh	169
Table 48. Output Uji Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Instagram	169
Table 49. Output Uji Reliabilitas Skala Pengaruh Teman Sebaya	169
Table 50. Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba	171
Table 51. Skala Intensitas Penggunaan Instagram Setelah Uji Coba	174
Table 52. Skala Pengaruh Teman Sebaya Setelah Uji Coba	176
Table 53. Tabulasi Data Penelitian Skala Citra Tubuh	178
Table 54. Tabulasi Data Penelitian Skala Intensitas Penggunaan Instagram	188
Table 55. Tabulasi Data Penelitian Skala Pengaruh Teman Sebaya	193
Table 56. Output Deskripsi Statistik	198
Table 57. Output Kategori Data Empirik	198
Table 58. Output Uji Normalitas	198
Table 59. Output Uji Linearitas	199
Table 60. Output Uji Multikolinearitas	199
Table 61. Output Uji Heterokedastisitas	200
Table 62. Output Uji Hipotesis	201
Table 63. Output Uji Beda	202

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Dinamika Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram & Pengaruh Teman Sebaya dengan Citra Tubuh Remaja Awal	56
--	----



HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA AWAL

Sofia Isnawati Putri

NIM. 19107010050

INTISARI

Mengembangkan citra tubuh yang positif menjadi bagian penting dari tugas perkembangan remaja. Namun banyak remaja awal yang memiliki permasalahan citra tubuh karena paparan media sosial dan pengaruh dari pertemanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya terhadap citra tubuh pada remaja. Subjek penelitian ini adalah 112 remaja awal dengan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu skala citra tubuh, skala intensitas penggunaan media sosial instagram, dan skala pengaruh teman sebaya. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya berkorelasi negatif dengan citra tubuh secara simultan. Adapun hasil analisis uji t menunjukkan intensitas penggunaan instagram tidak memiliki korelasi dengan citra tubuh, sedangkan pengaruh teman sebaya memiliki korelasi negatif dengan citra tubuh. Sumbangan simultan variabel bebas terhadap citra tubuh sebesar 27,5 % dengan sumbangan pengaruh teman sebaya terhadap citra tubuh sebesar 24,4%.

Kata kunci: Citra tubuh, intensitas penggunaan instagram, pengaruh teman sebaya, remaja awal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF INSTAGRAM
USAGE AND PEER INFLUENCE ON BODY IMAGE AMONG EARLY
ADOLESCENTS**

Sofia Isnawati Putri

NIM. 19107010050

ABSTRACT

Developing a positive body image is an important part of adolescent development. However, many early adolescents struggle with body image issues due to exposure to social media and peer influences. This study aims to explore the relationship between Instagram usage intensity and peer influence on body image among adolescents. The study included 112 early adolescents, and convenience sampling was used to select the participants. The measurement tools used were a body image scale, an Instagram usage intensity scale, and a peer influence scale. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results of the data analysis showed that Instagram usage intensity and peer influence had a negative correlation with body image when examined simultaneously. However, the t-test results indicated that Instagram usage intensity did not have a significant correlation with body image, while peer influence had a negative correlation with body image. The simultaneous contribution of the independent variables to body image was 27.5%, with peer influence contributing 24.4% to the variance in body image.

Keywords: *Body image, Instagram usage intensity, peer influence, early adolescents*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu tahapan dalam perkembangan manusia di mana terjadi transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Perubahan-perubahan mencolok akan mulai terlihat pada masa remaja seperti perkembangan fisik dengan mengalami pubertas, perkembangan kognitif, dan perkembangan sosioemosi. Pubertas adalah sebuah periode ketika kematangan fisik individu akan berkembang secara cepat dengan melibatkan perubahan pada tubuh dan juga hormonal. Pubertas ini umum terjadi ketika masa remaja awal seperti mengalami kematangan seksual dan terjadi penambahan tinggi dan berat badan (Santrock, 2018).

Hurlock (1980) menjelaskan terkait masa puber yaitu sebuah fase yang unik dan khusus yang menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan khusus yang mana tidak berlangsung pada tahap perkembangan lain dalam kehidupan manusia. Masa puber juga merupakan periode pertumbuhan dan perubahan dimana terjadi secara pesat dalam waktu yang relatif singkat. Dalam masa perubahan tubuh remaja pada masa puber ini akan terdapat empat perubahan fisik yaitu perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, berkembangnya ciri-ciri seks primer, dan perkembangan ciri-ciri seks sekunder. Perubahan fisik pada masa puber ini berdampak pada semua bagian tubuh internal ataupun eksternal, sehingga juga mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis remaja.

Batasan usia remaja awal menurut Hurlock (1980) dimulai dari usia 13 hingga 16 tahun, di mana tugas perkembangan remaja menurut Hurlock salah satunya adalah dapat menerima keadaan fisiknya. Salah satu tanggung jawab remaja adalah menerima perubahan tubuh yang berkembang dan menyadari bahwa terdapat ciri-ciri fisik tertentu yang tidak dapat diubah. Namun banyak remaja yang memulai tahap pubertas dengan citra penampilan diri yang ideal ketika dewasa nanti, sehingga menyebabkan remaja cenderung tidak mempertimbangkan kondisi alami fisik seseorang, maka gambaran ideal ini kemudian harus diperbaiki.

Dijelaskan juga dengan teori perkembangan Santrock yang menunjukkan aspek pada perkembangan fisik remaja adalah citra tubuh (Santrock, 2018). Citra tubuh menjadi sangat penting bagi remaja karena remaja sangat memperhatikan perkembangan fisiknya sehingga membuat mereka mengembangkan citra tubuhnya (Mueller, 2009 dalam Santrock, 2018). Citra tubuh juga berkaitan dengan identitas remaja yaitu identitas fisik yang jika remaja tidak berhasil mengatasi konflik pada identitas fisiknya maka akan mengalami kebingungan identitas (Santrock, 2018). Citra tubuh artinya menggabungkan makna dari tubuh yang pasti dan objektif dengan citra yang subjektif. Citra tubuh adalah sebuah bentuk pencerminan fisik dan persepsi seseorang dari penampilan luarnya berdasarkan representasi internal dari dirinya (Santrock, 2018).

Penerimaan citra tubuh pada individu terbagi menjadi dua macam yaitu citra tubuh positif dan negatif. Citra tubuh positif adalah suatu bentuk mengapresiasi, mencintai, menerima, dan mengkonseptualisasikan tubuh

secara lebih terbuka. Memiliki citra tubuh positif juga merupakan salah satu investasi adaptif pada penampilan seseorang dengan mendapatkan kepositifan batin dan mampu memproses informasi untuk melindungi tubuh dengan positif. Citra tubuh positif juga dapat dibentuk oleh identitas sosial dengan menerima tubuh seperti apa yang dirasakan sendiri oleh orang lain (Tylka & Wood-Barcalow, 2015).

Adapun citra tubuh negatif diinterpretasikan sebagai rendahnya harga diri, ketidakpuasan terhadap tubuh, dan rasa malu pada penampilan fisik. Dampak dari remaja dengan citra tubuh negatif berkaitan dengan *well-being* dan harga diri yang rendah, depresi, dan gangguan makan (Gattario & Frisén, 2019). Sehingga penting bagi remaja untuk memiliki citra tubuh yang positif, karena citra tubuh yang positif menunjukkan bahwa seseorang memiliki kepuasan terhadap tubuhnya sendiri. Sedangkan citra tubuh negatif menunjukkan jika seseorang tidak merasa puas terhadap kondisi tubuhnya (Tylka & Wood-Barcalow, 2015).

Realitanya banyak remaja yang memiliki kendala menumbuhkan citra tubuh positif. Penelitian menunjukkan bahwa remaja laki-laki dan perempuan mengalami ketidakpuasan terhadap penampilan fisik mereka. Remaja laki-laki cenderung akan menginginkan tubuh bagian atas menjadi lebih besar dan berotot, sedangkan remaja perempuan merasa sebaliknya yaitu menginginkan tubuh yang lebih kecil secara keseluruhan (Ata et al., 2007). Citra tubuh dan ketidakpuasan terhadap kondisi tubuh sendiri tampaknya sudah menjadi sebuah permasalahan laten yang akan selalu ditemukan. Penelitian pada subjek perempuan muda di Jepang

menunjukkan adanya keterkaitan antara citra tubuh dan kecenderungan *eating disorder* yang ditimbulkan oleh media sosial dalam menunjukkan citra tubuh perempuan yang sangat tidak realistis (Ando et al., 2021).

Peneliti melakukan *preliminary study* tentang citra tubuh, penggunaan media sosial, dan pengaruh teman sebaya berdasarkan dari teori Ellison, Steinfield, dan Lampe (2007) dan teori Materi et al (2013). Pengambilan data *preliminary study* menggunakan kuesioner dengan media *google form* yang diberikan kepada 10 remaja awal. Hasil dari *preliminary study* menunjukkan bahwa 7 dari 10 remaja awal mempunyai keinginan untuk memiliki tubuh seperti orang yang mereka lihat di media sosial, 5 dari 10 remaja awal lebih sering mengakses media sosial Tik Tok, 3 dari 10 remaja awal lebih sering menggunakan *Instagram*, 1 remaja awal lebih sering mengakses *WhatsApp*, dan 1 remaja awal lain lebih sering mengakses *Youtube*.

Selain itu juga didapatkan hasil bahwa 4 dari 10 remaja awal mempunyai pendapat terkait keinginan memiliki tubuh ideal yang dipengaruhi oleh pendapat dari teman sabaya. Dalam hal ini menjelaskan bahwa remaja awal dalam hubungan interpersonalnya mempengaruhi pendapat dan keputusan yang dibuat olehnya. Kemudian *preliminary study* juga menunjukkan 5 dari 10 remaja awal melakukan pengambilan keputusan masih dipengaruhi oleh teman sebaya.

Citra tubuh sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor biologis seperti seksualitas, faktor psikologis seperti harga diri dan konsep diri, dan faktor sosial seperti hubungan dengan keluarga dan identitas diri.

(Borzekowski, 2005). Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa citra tubuh seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsep diri, (Novianti & Merida, 2021), kepercayaan diri (Dianingrum & Satwika, 2021), paparan media sosial (Aristantya & Helmy, 2019), kecenderungan gangguan makan (Merita & Hamzah, 2020), dan harga diri (Zhafirah & Dinardinata, 2020).

Lebih lanjut Cash (1994) mengemukakan faktor yang mempengaruhi citra tubuh remaja seperti jenis kelamin, media massa, dan hubungan interpersonal. Media massa dijelaskan mempengaruhi citra tubuh dalam konteks ketika individu melihat *public figure* pada media massa yang akan menimbulkan perhatian lebih pada bentuk tubuh sehingga akan berdampak negatif seperti ketidakpuasan bentuk tubuh, menurunnya persepsi daya tarik, dan suasana hati yang negatif. Media massa dapat berupa televisi, majalah, ataupun internet yang saat ini telah berkembang pesat dan memberi kemudahan untuk mengakses dan menyebarkan informasi yang lebih cepat dibandingkan dengan media massa lain (Cash, 1994).

Penelitian lain juga menunjukkan remaja perempuan memiliki keinginan citra tubuh dengan bentuk tubuh yang seimbang antara tinggi dan berat badan. Remaja putri ini juga memiliki keinginan untuk mempunyai bentuk tubuh seperti *public figure* yang dilihat pada iklan ataupun sinetron di televisi yang menunjukkan bentuk tubuh tinggi dan langsing (Pusparini et al., 2013).

Penggunaan internet dan aplikasi media sosial menurut beberapa riset terdahulu memiliki pengaruh terhadap citra tubuh. Sebuah penelitian yang

dilakukan terkait hubungan internet, *facebook*, dan kepedulian citra tubuh pada remaja putri menunjukkan bahwa 95,5 % dari 1087 remaja putri memiliki akses internet dengan waktu yang digunakan untuk mengakses internet memiliki hubungan yang signifikan terhadap internalisasi bentuk tubuh yang kurus. Sehingga jika dibandingkan oleh *non* pengguna *facebook*, remaja putri yang bermain *facebook* memiliki perhatian terhadap citra tubuh yang lebih tinggi (Tiggemann & Slater, 2013).

Melihat perkembangan media sosial saat ini seperti *survey* yang sudah dilakukan oleh Hootsuite.com diketahui bahwa di Indonesia sendiri sebanyak 69,7% masyarakat dari populasi Indonesia sudah menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Waktu rata-rata yang digunakan untuk mengakses media sosial adalah tiga jam 17 menit per hari. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam peringkat 10 negara dengan waktu rata-rata penggunaan media sosial terlama dibandingkan dengan 49 negara lainnya (Hootsuite.com, 2022).

Hootsuite.com melaporkan 10 aplikasi media sosial yang paling populer berdasarkan lama waktu penggunaannya yaitu Youtube selama 23,7 jam/bulan, facebook 19,6 jam/bulan, WhatsApp 18,6 jam/bulan, Instagram 11,2 jam/bulan, TikTok 19,6 jam/bulan, facebook messenger 3 jam/bulan, twitter 5,1 jam/bulan, telegram 3 jam/bulan, Line 11,6 jam/bulan, dan Snapchat 3 jam/bulan (Hootsuite.com, 2022).

Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling populer menurut lama penggunaannya. Instagram sendiri adalah situs jaringan sosial yang populer dengan penggunanya yang dapat berinteraksi seperti

mengunggah dan juga berbagi foto. Aktivitas lain di instagram seperti pemberian komentar tentang penampilan pada foto yang diunggah oleh pengguna memiliki berbagai dampak. Salah satunya adalah dampak psikologis yang menyebabkan ketidakpuasan terhadap citra tubuh (Tiggeman & Barbato, 2018). Selain itu, komentar-komentar yang ada juga mempengaruhi persepsi pengguna instagram tentang apa yang dianggap sebagai tubuh ideal. Pengguna yang membaca komentar yang mendukung postingan tubuh menunjukkan adanya idealisasi yang lebih besar terhadap gambaran tubuhnya (Kim, H.M., 2021).

Kemudian adanya fitur “*filter*” dalam instagram membuat pengguna cenderung menggunakan fitur tersebut dalam aktivitas mengunggah fotonya. Salah satu permasalahan yang ditimbulkan oleh instagram adalah kemungkinan untuk memanipulasi foto instagram dengan menggunakan teknik *retouching* yang sering kali berpotensi memiliki pengaruh negatif dari “*perfect picture*” pada citra tubuh pengguna instagram terutama bagi pengguna yang masih berusia remaja (Kleemans et al, 2016).

Penelitian yang dilakukan kepada 114 remaja perempuan menunjukkan bahwa paparan foto instagram yang telah dimanipulasi secara langsung menyebabkan penurunan citra tubuh. Foto yang dimanipulasi tersebut dinilai lebih positif daripada foto asli dengan anggapan bahwa foto-foto tersebut lebih realistis. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa foto selebriti dan teman sebaya yang berasal dari profil instagram dapat meningkatkan rasa ketidakpuasan terhadap tubuhnya (Brown & Tiggemann, 2016).

Selain media massa, (dalam penelitian ini adalah media sosial instagram) citra tubuh juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti yang dijelaskan oleh Cash (1994) yaitu hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal pada teman sebaya atau keluarga akan menstimulus individu untuk melakukan perbandingan sosial terkait penampilan fisik yang kemudian mempengaruhi perkembangan emosional dan pikiran individu pada citra tubuhnya (Cash, 1994).

Perbandingan fisik diantara teman sebaya menjadi faktor dalam perkembangan citra tubuh dan ketidakpuasan bentuk tubuh remaja. Selain itu teman sebaya juga mempunyai pengaruh dalam proses sosial, karena adanya kebutuhan remaja yang ingin diterima di lingkungan sosialnya maka tidak ada yang mau dikucilkan dari teman-temannya. Remaja kemudian akan mencoba untuk memiliki citra tubuh yang baik untuk mendapatkan pengakuan dari teman sebayanya. Tetapi untuk memenuhinya, ejekan dari teman sebaya akan mengarah pada persepsi citra tubuh yang negatif sehingga menimbulkan tekanan yang terjadi di antara teman sebaya terhadap evaluasi citra tubuh (Tsang, 2017).

Matera, et al (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh teman sebaya terhadap rasa ketidakpuasan tubuh dan perilaku diet pada remaja perempuan yang menunjukkan bahwa teman sebaya dengan percakapan tentang penampilan yang sering disinggung mempengaruhi ketidakpuasan tubuh dan perilaku diet pada remaja perempuan (Matera et al., 2013). Penelitian lain yang dilakukan di India juga menunjukkan adanya korelasi yang positif antara pengaruh teman sebaya dan perilaku diet dengan paparan

media, dan adanya korelasi negatif antara pengaruh teman sebaya dan perilaku diet dengan kepuasa citra tubuh pada dewasa awal (Jhaveri & Patki, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja awal?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya dengan citra tubuh pada remaja awal.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah kajian teoritis pada khazanah rumpun psikologi klinis, psikologi perkembangan, dan psikologi sosial khususnya dalam konteks pembahasan tema citra tubuh, intensitas penggunaan instagram, dan pengaruh teman sebaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi subjek penelitian yaitu para remaja awal dalam mengetahui korelasi terkait hubungan citra tubuh dengan intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya. Sehingga remaja awal dapat

mengembangkan kepemilikan citra tubuh yang positif untuk kedepannya.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk para orang tua remaja awal terkait citra tubuh dan kaitannya dengan penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya, sehingga orang tua dapat kebersamai anak remajanya untuk membentuk citra tubuh yang positif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya terkait citra tubuh, intensitas penggunaan instagram, dan pengaruh teman sebaya.



D. Keaslian Penelitian

Peneliti melakukan penelusuran terkait penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik citra tubuh, penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya. Berikut adalah beberapa penelitian-penelitian tersebut:

Table 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Barbara Jiotsa, Benjamin Naccache, Mélanie Duval, Bruno Rocher, and Marie Grall-Bronnec	<i>Social Media Use and body image Disorders: Association between Frequency of Comparing One's Own Physical Appearance to That of People Being Followed on Social Media and Body Dissatisfaction</i>	2021	<i>Eating disorder</i> oleh Williasom DA (1999), <i>Body Dissatisfaction</i> oleh E. Stice (2002), <i>Body image disturbance</i> oleh SM Stormer (1996)	Metode penelitian kuantitatif	<i>Eating Disorder Inventory-2 (EDI-2) scale, Driver for Thinness, dan Body Dissatisfaction, Sick-Control-One Stone-Fat-Food (SCOFF)</i>	Sampel yang terdiri dari 1331 subjek berusia 15 hingga 35 (usia rata-rata = 24,2), termasuk 1138 subjek yang direkrut dari populasi umum dan 193 pasien yang menderita gangguan makan	Adanya hubungan antara frekuensi membandingkan penampilan fisik seseorang dengan orang yang diikuti di media sosial dan ketidakpuasan tubuh dan dorongan untuk kurus (Jiotsa et al., 2021)

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>and Drive for Thinness</i>						
2	Uswatun Hasanah, Beti Malia Rahma Hidayati	Intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap <i>body image</i>	2021	Teori citra tubuh menurut Cash (Ratnawati & Sofiah, 2012)	Metode penelitian kuantitatif	Skala citra tubuh dan intensitas penggunaan media sosial	Sampel penelitian ini berjumlah 100 mahasiswi dan teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Random Sampling,	Adanya kolerasi positif antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan citra tubuh. Semakin tinggi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram maka semakin tinggi Citra tubuh mahasiswi, dan sebaliknya
3	Zahfaniar Muhtar, Harlina Hamid,	Pengaruh Intensitas Penggunaan	2022	Teori citra tubuh oleh Cash dan Puzinzky	Metode kualitatif	Skala <i>body image</i> dan intensitas dari	Mahasiswa di kota Makassar	Tidak adanya pengaruh negatif yang signifikan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Faradillah Firdaus	Media Sosial Instagram Terhadap Body Image pada Mahasiswa di Kota Makassar		(2002), dan teori intensitas penggunaan media social oleh Ellison, Steinfield, dan Lampe (2007)		penggunaan media sosial <i>intagram</i>		antara intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap citra tubuh mahasiswa di Kota Makassar
4	Nicholas Boehm	<i>Stuck on Social Media: Predicting Young Adults' Intentions to Limit Social Media Use</i>	2019	<i>Theory of planned behavior</i> oleh Ajzen (1991), <i>facebook intensity multidimension</i> oleh Ellison (2007)	Metode penelitian kuantitatif	<i>Facebook intensity scale, theory of planned behavior</i> (konstruk alat ukur),	Subjek penelitian adalah 216 mahasiswa	<i>Standard theory of planned behavior</i> berhasil memprediksi niat partisipan untuk membatasi penguunaan media social.
5	Alyssa Saiphoo dan Zahra Vahedi	<i>A Meta-Analytic Review of the Relationship between Social Media Use and</i>	2019	<i>Body image</i> oleh (Cash & Pruzinsky, 1990), <i>body</i>	Metode penelitian meta analisis	Kuantitatif <i>review</i> dari penelitian <i>cross sectional</i>	Jurnal penelitian sebelumnya dengan kriteria independent	Hasil meta analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Citra tubuh Disturbance</i>		<i>image disturbance</i> (Thompson, Heinberg, Altable, & Tantleff-Dunn, 1999)			variabel social media use, menyertakan gambaran citra tubuh peserta, pengukuran menggunakan <i>self-report</i> dan desain <i>cross-sectional</i> , meneliti media social yang umum digunakan, mencantumkan statistik, dan ditulis dalam bahasa inggris.	positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan <i>body image distrubation</i> . Variable moderator yang berpengaruh dalam <i>body image disturbance</i> seperti jenis media sosial yang digunakan, dimensi citra tubuh, usia, etnis maupun klasifikasi Negara yang digunakan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								dalam penelitian.
6	C. Blair Burnettea, Melissa A. Kwitowski, Suzanne E. Mazzeo	<i>I don't need people to tell me I'm pretty on social media: " A qualitative study of social media and citra tubuh in early adolescent girls</i>	2017	Teori <i>body dissatisfaction</i> oleh Buccchianeri dan Neumark-Sztainer tahun 2014 Teori penggunaan media sosial oleh Rodgers dan Melioli tahun 2016	Mix metode (kuantitatif dan kualitatif)	Kusioner, survey, wawancara semi terstruktur	Peserta terdiri dari 38 anak (kelompok focus) dan 36 siswa yang menyelesaikan survey. Peserta berasal dari kelas 7 dan 8 di sekolah swasta untuk perempuan di virgiana	Keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam hubungan antara paparan media sosial dan masalah penampilan.
7	Wing Yi Tsang	<i>Exploring the Relationships Among Peer Influence, Media Influence, Self-esteem, and body image Perception</i>	2017	Teori pengaruh teman sebaya didasarkan pada <i>sosialcultural pressure</i> Goodman (2005),	Metode penelitian kuantitatif	<i>Perceived Sociocultural Pressure Scale</i>	300 mahasiswa yang berusia antara 18 hingga 25 tahun dari berbagai universitas di Hongkong	Adanya hubungan langsung dan signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan persepsi

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								citra tubuh negatif. Terdapat hubungan langsung dan signifikan juga pada harga diri dengan perspektif citra tubuh. Tetapi tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh media dengan perspektif citra tubuh.
8	Ursula Kenny, Mary-Pat O'Malley-Keighran, Michal	<i>Peer influence on adolescent body image: Friends or Foes?</i>	2016	Teori citra tubuh oleh Cash & Smolak tahun 2007,	Metode penelitian kualitatif	Focus Group Interviews	111 remaja laki-laki dan perempuan berusia 13-17 tahun di Irlandia	Pengaruh teman sebaya memiliki dampak negatif pada citra tubuh remaja yang disebabkan oleh

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Molcho, dan Colette Kelly							tekanan penyesuaian diri dengan ekspektasi penampilan, dan pengalaman negatif yang disebabkan oleh penyimpangan dari ekspektasi tersebut.
9	C.Materaa, A. Nerini, C. Stefanile	<i>The role of peer influence on girls' body dissatisfaction and dieting</i>	2013	Teori Perbandingan Sosial oleh Festinger (1954)	Metode penelitian kuantitatif	<i>The Appearance Conversations with Friends Scale, Teasing Scale for Friend, dan Peer Attribution Scale</i>	298 remaja dan wanita yang berusia 15-19 tahun di dua kota besar Tuscany	Pengaruh teman sebaya berupa perbandingan sosial berdasarkan percakapan dan ejekan yang berkaitan dengan penampilan fisik berpengaruh

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								terhadap ketidakpuasan tubuh dan diet.
10	Marinka Tiggemann & Amy Slater	<i>NetGirls: The Internet, Facebook, and Citra tubuh Concern in Adolescent Girls</i>	2013	Teori sosiokultural	Metode penelitian kuantitatif	<i>Internet exposure: general question</i> <i>Body image concerns: Objektif Body Conslousness Scale</i>	penelitian terdiri dari 1087 anak perempuan di kelas 8 dan 9 dengan usia rata-rata 13,7 tahun	Sebagian besar anak perempuan (95,9%) memiliki akses ke internet di rumah mereka, ditunjukkan juga bahwa penggunaan internet adalah sekitar 2 jam setiap harinya dalam seminggu Internet exposure memiliki hubungan korelasi yang signifikan terhadap

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								<i>masing2 internalization, body surveillance, dan drive for thinnes (menjadi kurus).</i>



1. Keaslian Topik

Dalam konteks topik, penelitian citra tubuh pada remaja telah banyak diteliti. Variabel citra tubuh secara spesifik sama dengan yang telah diteliti oleh Jiotsa et al (2021), Tsang (2017), dan Tiggemann & Slater (2013). Variabel intensitas penggunaan instagram juga sebelumnya telah diteliti oleh Hasanah & Hidayati (2021) dan Muhtar et al (2022). Sedangkan variabel pengaruh teman sebaya pernah diteliti oleh Kenny et al (2016) dan Matera et al (2013). Tetapi sejauh penelusuran peneliti, belum ditemukan adanya penelitian yang menggunakan tiga variabel sekaligus yaitu citra tubuh, intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya. Sehingga dalam konteks variabel maka penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena menggunakan tiga variabel sekaligus.

2. Keaslian Teori

Teori citra tubuh pada penelitian ini mengacu pada teori dari Cash dan Pruzinsky (2002). Penelitian yang menggunakan teori yang sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhtar et al (2022), Hasanah & Hidayati (2021) dan Saiphoo & Vahedi (2019). Teori selanjutnya adalah teori mengenai intensitas penggunaan instagram yang mengacu pada teori Ellison, Steinfield, dan Lampe (2007). Teori ini juga digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhtar et al., (2022). Teori terakhir adalah teori mengenai pengaruh teman sebaya yang mengacu pada teori Matera et al (2013). Teori ini juga digunakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Matera et al (2013). Sehingga dari segi teori, penelitian ini

menggunakan teori yang sama dengan yang diacu oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur citra tubuh yang digunakan pada peneliti ini dikonstruksikan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Cash dan Pruzinsky (2002) sehingga terdapat perbedaan alat ukur dengan penelitian sebelumnya.

Kemudian alat ukur intensitas penggunaan instagram menggunakan alat ukur milik Muhtar et al (2022) yang merupakan versi modifikasi dari alat ukur penggunaan media sosial milik Ellison, Steinfield dan Lampe (2007).

Persamaan alat ukur juga ditemukan pada alat ukur pengaruh teman sebaya yaitu dengan alat ukur *The Appearance Conversations with Friends Scale*, *Teasing Scale for Friend*, dan *Peer Attribution Scale* (Matera et al., 2013) di mana peneliti mengadopsi skala tersebut untuk mengukur variabel pengaruh teman sebaya.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki persamaan karakteristik subjek penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu remaja awal seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Tiggemann & Slater, 2013), (Matera et al., 2013), (Kenny et al., 2016) dan (Burnette et al., n.d.). Tetapi beberapa penelitian lain menunjukkan perbedaan subjek yang digunakan yaitu penelitian Jiotsa et al (2021) Hasanah & Hidayati (2021), dan Tsang (2017) yang memfokuskan pada subjek mahasiswa atau usia dewasa awal,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya terhadap citra tubuh yang bersifat signifikan secara simultan.
2. Tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan instagram dan citra tubuh pada remaja.
3. Terdapat hubungan positif antara pengaruh teman sebaya dan citra tubuh pada remaja
4. Sumbangan simultan intensitas penggunaan instagram dan pengaruh teman sebaya terhadap citra tubuh sebesar 27,5%, dengan sumbangan parsial masing-masing variabel bebas adalah 3,1% untuk intensitas penggunaan instagram dan 24,4% untuk pengaruh teman sebaya. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

B. Saran

1. Untuk Subjek (Remaja Awal)

Remaja awal (berusia 13 – 16 tahun) dapat mengembangkan citra tubuh yang positif salah satunya adalah dengan membangun hubungan pertemanan yang lebih positif lagi, sehingga pengaruh dari teman sebaya yang diterima dapat berdampak pada terbentuknya citra tubuh yang lebih positif juga.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan mempunyai pemahaman terkait perkembangan remaja terutama kaitannya dengan citra tubuh remaja yang sudah mulai terbentuk di usia remaja awal, sehingga kebersamaan anak remajanya agar dapat mengembangkan citra tubuh positif dan pertemanan sebaya yang sehat.

3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sasaran subjek yang lebih luas sehingga diharapkan dapat merepresentasikan remaja secara umum. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan adaptasi budaya terhadap alat ukur yang hendak digunakan atau mengkonstruksi alat ukur sendiri.

Untuk peneliti selanjutnya yang juga memiliki ketertarikan untuk meneliti bidang ini terutama citra tubuh, diharapkan dapat mencari faktor lain yang juga mempengaruhi citra tubuh remaja seperti jenis kelamin, sosial budaya, pengalaman interpersonal, dan karakter fisik. Selain itu, peneliti juga dapat mengaitkan antara citra tubuh dengan media sosial lain yang saat ini sudah lebih populer dibandingkan instagram. Penelitian tentang citra tubuh yang dikaji berdasarkan faktor-faktor lain diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan psikologi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alidia, F. (2018). Body Image Siswa Ditinjau Dari Gender. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 79. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.291>
- Andarwati, L. (2016). Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta Self Image Based on Intensity of the Use Social Networking Instagram in Class Xi Sma N 9 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1, 1–12. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/972/882>
- Anwar, Z. (2020). *The Fear of Missing Out and Usage Intensity of Social Media*. 395(Acpch 2019), 183–187.
- Aristantya, E. K., & Helmi, A. F. (2019). Citra Tubuh pada Remaja Pengguna Instagram. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50624>
- Bányai, F., Zsila, Á., Király, O., Maraz, A., Elekes, Z., Griffiths, M. D., Andreassen, C. S., & Demetrovics, Z. (2017). Problematic social media use: Results from a large-scale nationally representative adolescent sample. *PLoS ONE*, 12(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169839>
- Borzekowski, D. L. G., & Bayer, A. M. (2005). Body image and media use among adolescents. *Adolescent Medicine Clinics*, 16(2 SPEC. ISS.), 289–313. <https://doi.org/10.1016/j.admecli.2005.02.010>
- Brown, Z., & Tiggemann, M. (2016). Attractive celebrity and peer images on Instagram: Effect on women's mood and body image. *Body Image*, 19, 37–43. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2016.08.007>
- Burnette, B., Raufelder, D., & Wilkinson, P. (n.d.). “ *I don ' t need people to tell me I ' m pretty on social media : ” A qualitative study of social media and body image.*
- Cash, T. F. (1994). *Body-image attitudes: evaluation, investment, a n d affect ' .* 1168–1170.
- Davison, T. E., & McCabe, M. P. (2006). Adolescent body image and psychosocial functioning. *Journal of Social Psychology*, 146(1), 15–30. <https://doi.org/10.3200/SOCP.146.1.15-30>
- Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 55–61. <https://doi.org/10.29210/116500>
- Gattario, K. H., & Frisé, A. (2019). From negative to positive body image: Men's and women's journeys from early adolescence to emerging adulthood. *Body Image*, 28, 53–65. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2018.12.002>
- Han, L., & Li, T. (2009). The gender difference of peer influence in higher education. *Economics of Education Review*, 28(1), 129–134. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2007.12.002>

- Jhaveri, S. S., & Patki, S. M. (2016). Locus of control, peer influence on dieting, media exposure and body image satisfaction in young adults. *Indian Journal of Health and Wellbeing*, 7(4), 2016.
- Jiotsa, B., Naccache, B., Duval, M., Rocher, B., & Grall-Bronnec, M. (2021). Social media use and body image disorders: Association between frequency of comparing one's own physical appearance to that of people being followed on social media and body dissatisfaction and drive for thinness. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph18062880>
- Kenny, U., Molcho, M., & Kelly, C. (2016). *Peer Influences on Adolescent Body Image : Friends or Foes ?* 1–32. <https://doi.org/10.1177/0743558416665478>
- Matera, C., Nerini, A., & Stefanile, C. (2013). The role of peer influence on girls' body dissatisfaction and dieting. *Revue Europeenne de Psychologie Appliquee*, 63(2), 67–74. <https://doi.org/10.1016/j.erap.2012.08.002>
- Muhtar, Z., Hamid, H., & Firdaus, F. (2022). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Body Image Pada Mahasiswa di Kota Makassar*. 2(2).
- Nanu, C., Tăut, D., & Băban, A. (2014). Why Adolescents Are Not Happy With Their Body Image? *Analyze - Journal of Gender and Feminist Studies*, 2, 1–20. <http://www.analyze-journal.ro/library/files/baban.pdf>
- Saiphoo, A., & Vahedi, Z. (2019). *A meta-analytic review of the relationship between social media use and body image disturbance A Meta-Analytic Review of the Relationship between Social Media Use and Body Image Disturbance Alyssa Saiphoo and Zahra Vahedi Department of Psychology , Ryerso. July*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.07.028>
- Tiggemann, M., & Slater, A. (2013). NetGirls: The internet, facebook, and body image concern in adolescent girls. *International Journal of Eating Disorders*, 46(6), 630–633. <https://doi.org/10.1002/eat.22141>
- Tsang, W. Y. (2017). *Exploring the Relationships Among Peer Influence , Media Influence , Self-esteem , and Body Image Perception*. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-4346-8>
- Tylka, T. L., & Wood-Barcalow, N. L. (2015). What is and what is not positive body image? Conceptual foundations and construct definition. *Body Image*, 14, 118–129. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2015.04.001>
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Aristantya, E. K., & Helmi, A. F. (2019). Citra tubuh pada remaja pengguna instagram. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 114-128.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Blowers, L. C., Loxton, N. J., Grady-Flessner, M., Occhipinti, S., & Dawe, S. (2003). The relationship between sociocultural pressure to be thin and body dissatisfaction in preadolescent girls. *Eating Behaviors*, 4(3), 229–244

- Creswell, John W, (2014), *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan. *Jurnal penelitian psikologi*, 8(7), 194-203.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Faul, Franz et al. (2009). Statistical Power Analyses Using G*Power 3.1: Tests for Correlation and Regression Analyses. *Behavior Research Method*, 41(4). doi: 10.3758/BRM.41.4.1149.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS (Third Edition)*. California: SAGE Publisher.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jones, D. C., Vigfusdottir, T. H., & Lee, Y. (2004). Body image and the appearance culture among adolescent girls and boys: an examination of friend conversations, peer criticism, appearance magazines and internalization of appearance ideals. *Journal of Adolescent Research*, 19, 323–329.
- Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia yang berkesekolah http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=103 diakses pada 13 Januari 2023
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/> diakses pada 13 Januari 2023
- Kim, H. M. (2021). What do others' reactions to body posting on Instagram tell us? The effects of social media comments on viewers' body image perception. *New Media & Society*, 23(12), 3448-3465.
- Lawler, M., & Nixon, E. (2011). Body dissatisfaction among adolescent boys and girls: the effects of body mass, peer appearance culture and internalization of appearance ideals. *Journal of Youth and Adolescence*, 40, 59–71.
- Lieberman, M., Gauvin, L., Bukowski, W. M., & White, D. R. (2001). Interpersonal influence and disordered eating behaviors in adolescent girls: the role of peer modeling, social reinforcement and body-related teasing. *Eating Behaviors*, 2, 215–236
- Lieberman, M., Gauvin, L., Bukowski, W. M., & White, D. R. (2001). Interpersonal influence and disordered eating behaviors in adolescent girls: the role of peer modeling, social reinforcement and body-related teasing. *Eating Behaviors*, 2, 215–236.
- Merita, M., Hamzah, N., & Djayusmantoko, D. (2020). Persepsi Citra Tubuh, Kecenderungan Gangguan Makan dan Status Gizi pada Remaja Putri di Kota Jambi. *Journal of Nutrition College*, 9(2), 81-86.

- Novianti, R., & Merida, S. C. (2021). Self-concept dengan citra tubuh pada mahasiswi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 11-20.
- Rosmawati. (2018). *Perkembangan Peserta Didik (Psikologi Perkembangan Remaja)*. Riau: Universitas Riau Press.
- Santosa, S. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, J. W. (2018). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, John W. (2018). *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga
- Shaughnessy, John J. dkk. (2006). *Metode penelitian dalam psikologi*. Jakarta Salemba Humanika
- Shroff, H. (2004). *An examination of peer-related risk and protective factors for body image disturbance and disordered eating among adolescent girls (Doctoral dissertation, South Florida University)*.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ash-Shaff.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taqwa, M. I. (2018). *Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Stories dengan Kesehatan Mental*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 8.
- The Global State of Digital 2022_ <https://www.hootsuite.com/resources/digital-trends> diakses pada 5 November 2022
- Thompson, J. K. (2000). *Body Image, Eating Disorders, and Obesity*. *American Psychological Association*. Washington, DC.
- Thompson, J. K., & van den Berg, P. (2002). *Measuring body image attitudes among adolescents and adults*. In: T. F. Cash & T. Pruzinsky (Eds.), *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice* (pp. 142–154). New York: Guilford
- Zhafirah, S., & Dinardinata, A. (2020). Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri pada siswi sma kesatrian 2 semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 728-734.